

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

KECAMATAN KERITANG

“ GEBER METIK NUJA ANNAFI “

OPTIMALISASI PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT MELALUI
GERAKAN BERSAMA MEMBATIK NUJA ANNAFI

1. PENDAHULUAN

Batik sebagai warisan budaya Indonesia yang tak dimungkiri telah memiliki popularitas tersendiri

Dimata dunia, batik bahkan sudah menjadi identitas bangsa Indonesia . Batik merupakan kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau mewarnakan malam pada kain itu, kemudian diproses dengan cara tertentu , yang memiliki ke khasan.

Nama batik batik sendiri di yakini banyak makna salah satunya menitik atau menetes ,hal ini diungkapkan oleh W.Kertecher , dalam bukunya yang berjudul perindustrian batik pulau jawa, selain itu, S. koferberg dalam buku de javanche batik industrie men, ungkapkan bahwa bagi masyarakat jawa batik dari kata kerja membuatik atau membuat titik – titik hal ini berarti batik bukanlah kain atau bahannya melainkan proses membuat motif dengan menggunakan canting dan juga lilin atau malam

2. METODE

Alur Pembuatan Batik Tulis

- Menyiapkan kain
- Membuat Disain/Motif
- Mencanting
- Pewarnaan kain
- Membentuk Fariasi
- Mencuci Kain Dgn Air

Alat yang digunakan dalam membuat batik :

- Aneka canting batik
- Malarn/lilin batik
- Kompor Listrik
- Baskom /Wajan
- Gawangan
- Pewarna batik
- kain mori/kain sute
-

MENYIAPKAN KAIN

Definisi

Pemilihan kain adalah kegiatan memilih atau menentukan jenis kain yang akan digunakan untuk membuat batik.

Informasi Pokok

Dalam membuat batik tulis, sebagai mediana dibutuhkan kain. Kain yang biasa digunakan untuk membuat batik adalah kain mori. Kain katun ataupun kain sutra sebagai mediana.

Pastikan kain mori tidak memiliki kanji dari pabrik yang melebihi ukuran standar.

Cara Kerja

Potong kain 2 m, 2,25 m, 2,5 m, 2,75m sesuai kebutuhan.

Cara menghilangkan kanji pada kain mori dengan merendam semalam ke dalam air bersih atau kain yang akan digunakan untuk membuat batik direbus terlebih dahulu.

Jika sudah, pada pagi harinya kain dipukul-pukul lalu dibilas dengan air bersih. Setelah itu, bilas kain dan kain kembali dikanji lagi.

Kain yang akan dibuat batik tulis perlu dikanji kembali agar lilin bisa meresap ke dalam kain dan akan membuat lilin mudah dihilangkan.

Berikan kanji yang tipis atau kanji ringan yang tidak boleh menghalangi penyerapan zat warna pada kain.

MEMBUAT MOTIF

Definisi dan Tujuan

Membuat desain adalah kegiatan menggambar pola di kain yang akan digunakan untuk membuat. Tujuan membuat desain dan menggambar pola adalah memudahkan melakukan pelilinan mengikuti gambar pola yang sudah ada

Informasi Pokok

Setelah kain mori dicuci dan kembali dilapisi kanji tipis, selanjutnya membuat desain batik atau *molani*.

Untuk desain batik, bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kreativitas. Namun, tidak ada salahnya untuk mengikuti desain yang sudah ada.

Menggambar motif batik di atas kain menggunakan pensil

Proses menggambar pola motif batik ini bisa dibilang pekerjaan yang membutuhkan keterampilan yang baik. Orang yang menggambar harus benar-benar paham tentang berbagai pola motif batik, mampu membuat komposisi dan anatomi motif yang bagus, dan bisa memperkirakan hasil kain batik yang dibuat.

Bagi para pemula, untuk dapat menghasilkan gambar pola motif batik pada kain yang baik, biasanya pola motif batik tersebut dirancang terlebih dahulu di atas kertas. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan saat menggambar di atas kain.

Cara Keraja :

Proses pengerjaan batik tulis dimulai dari *Myoret*, yakni menggambar pola motif batik pada kain mori dengan menggunakan pensil.

Biasanya desain kain yang digunakan untuk pemula berupa motif klasik berupa bentuk simbol-simbol. Selain itu, motif pesisiran berupa motif yang berbentuk seperti bunga atau kupu-kupu.

MENCANTING

Definisi dan Tujuan

Nglowongi adalah proses melukis di atas kain batik menggunakan alat canting dan bahan malam/lilin. Tujuan dari Nglowongi agar gambar atau motif yang diinginkan menjadi lebih jelas

Informasi Pokok

Proses dasar melukis pola dengan malam ini juga biasa disebut dengan nama *Ngrengrengi* karena menggunakan canting *Rengrengan*, atau juga disebut *Nglowongi* karena menggunakan malam *klowong*.

Proses *Nglowongi* ini untuk membentuk outline motif batik. Bagian outline yang tertutup malam/lilin nantinya tidak akan tersentuh oleh warna ketika kain diwarnai.

Apabila malam diorot (dikelupas) maka akan menghasilkan warna putih kain, sedangkan kain yang tidak terkena malam akan memunculkan warna sesuai yang diinginkan.

Cara Kerja

Cara membuat batik tulis selanjutnya dengan menebalkan desain batik dengan menggunakan lilin yang sudah dicairkan. Pada tahap ini, sebagai alat bantu memerlukan canting.

Kain dilukis menggunakan canting yang sudah berisi lilin panas.

Canting ditorehkan pada kain dengan mengikuti pola yang sudah dibuat.

Selanjutnya, tutupi bagian putih menggunakan lilin. Maksud bagian putih adalah bagian yang nantinya tidak akan kamu beri warna dengan pewarna. Canting yang digunakan pada tahapan ini merupakan canting yang halus. Sedangkan untuk bagian yang besar, digunakan untuk canting kuas. Tujuan dari proses ini agar saat dilakukan pewarnaan menggunakan pewarna, lapisan yang diberi lilin tidak terkena warnanya.

PEWARNAAN KAIN

Deefinisi dan Tujuan

Pewarnaan adalah proses memberikan warna pada gambar yang telah dibuat pada kain batik setelah melakukan pelilinan. Tujuan agar motif batik yang dihasilkan menjadi terlihat jelas

Informasi Pokok

Adapun teknik pewarnaannya bisa dicelup (*Bironi*) ataupun menggunakan teknik colet

Jika menggunakan teknik celup maka semua kain akan dicelupkan pada wadah besar yang telah diberi pewarna

Jika menggunakan teknik colet maka kain batik dibentangkan secara horisontal kemudian dicolet pewarna dengan menggunakan kuas atau alat lain. Pewarnaan kain batik dengan teknik colet banyak dilakukan oleh para pengrajin batik jika kain batik tersebut dirancang memiliki banyak warna

Cara Kerja

Tehnik pewarnaan dengan colet yaitu dengan mengoleskan pewarna pada bidang-bidang motif batik, pengrajin tidak perlu lagi memberi malam pada kain batik setelah diwarnai. Kain tinggal diberi penguat warna, kemudian malam bisa langsung dilorot atau dilepaskan dari kain.

Dalam mewarnai kain batik tulis dengan teknik celup, kain bisa dimulai dari warna yang paling muda. Hal ini dimaksudkan agar ketika membutuhkan warna yang lebih gelap pada kain batik mudah untuk dilakukan. Jika sejak awal mewarnai batik menggunakan warna gelap, maka ketika membutuhkan warna terang akan sangat kesulitan.

MEMBENTUK FARIASI

Definisi dan Tujuan

Membentuk Fariasi adalah kegiatan melilin atau melukis kembali kain yang sudah kering menggunakan canting. Tujuan tahapan ini untuk mempertahankan warna pada tahap pewarnaan pertama.

Cara Kerja

Setelah kain diberi warna dasar, kain kemudian dililin kembali menggunakan canting.

Pelilinan dilakukan sesuai dengan gambar pola yang nanti akandhasilkan

Setelah itu, celupkan ke pewarna kedua atau tahap pewarnaan kedua.

setelah pewarnaan kedua, maka dilakukan pengeringan dan kemudian penghilangan lilin, sehingga motif batik terlihat jelas sesuai yang diharapkan. Batik selesai dikerjakan.

NGELOROT/ MENCUCI KAIN YG SUDAH PEWARNAAN

Definisi dan Tujuan.

Nglorot adalah menghilangkan lapisan lilin pada kain batik. Tujuan nglorot untuk menghilangkan lapisan lilin, sehingga motif dan warna yang sudah dibuat pada kain akan terlihat jelas.

Cara Kerja :

Merebus kain yang sudah berubah warnanya menggunakan air panas.

Setelah semua langkah-langkah di atas selesai, kamu dapat mencuci kain batik dan menjemurnya sampai kering. Setelah kering, kain batik tulis siap digunakan.

TERIMA KASIH